

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi hasil hutan terutama produk olahan kayu di Indonesia terbilang cukup baik ekspor hasil hutan Indonesia juga menunjukkan tren positif yaitu meningkat sebesar 4,66% pada lima tahun terakhir. PT. XYZ adalah Perusahaan yang mengelola hasil perhutanan yaitu produk olahan kayu menjadi bahan baku kertas. Dalam proses pendistribusiannya menggunakan beberapa jenis angkutan yang terdiri dari jenis pickup box dengan kapasitas 1000 kg – 1500 kg, truk fuso kapasitas 7000 kg – 10000 kg, tronton wingbox kapasitas 25000 kg – 26000 kg. Pengertian saluran distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan. (Tjiptono, 2008, sebagaimana di kutip dalam Kasman, 2015). Saat ini masih belum optimal nya penggunaan jenis angkutan karena proses pendistribusian yang masih menggunakan cara konvensional berdasarkan pengalaman sehingga seringkali menimbulkan kendala seperti kapasitas angkutan dengan jumlah quantity muatan yang kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya minimum order untuk sekali angkut dari jasa vendor pada akhirnya menimbulkan biaya selisih karena terkadang muatan yang di kirim masih kurang kapasitas nya dengan jenis angkutan yang digunakan. Berikut data biaya selisih *minimum order quantity (MOQ)* di Pabrik PT. XYZ.

Tabel 1. 1 Selisih Biaya Distribusi Karena (MOQ)

| Waktu | Biaya Distribusi Selisih (MOQ) (Rp) |
|---------|--|
| 1 Bulan | 20.267.294 |
| 1 Tahun | 243.207.528 |

Sumber: Pabrik PT. XYZ 2025

Menurut (Liu, Wang, & Xing, 2019, sebagaimana dikutip dalam Kartika et al., 2019). Distribusi produk akan tergantung pada kapasitas pabrik yang ada terlebih jika perusahaan memiliki lebih dari satu pabrik dan harus mengirim produk

ke lebih dari satu tujuan oleh karena itu distribusi menjadi aspek yang pening dalam suatu perusahaan, mengingat perannya yaitu untuk mengirim produk ketangan konsumen. Sehingga pengalokasian distribusi harus baik dan efisien. Setiap perusahaan akan berusaha membentuk susunan perantara atau struktur perantara untuk mencapai tujuan perusahaan Menurut (Tjiptono, 2008:187, sebagaimana dikutip dalam PFRasiska, 2023) saluran distribusi ialah rute atau rangkaian perantara baik yang dikelola pemasaran atau independen, dalam menyampaikan produk hingga ke tangan konsumen dengan berbagai saluran distribusi yang ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat memilih saluran distribusi langsung yaitu jenis distribusi dimana produsen menjual produknya secara langsung produknya kepada konsumen, atau memilih distribusi tidak langsung dimana produsen dalam menyalurkan produknya menggunakan satu atau lebih perantara (Kotler, sebagaimana dikutip dalam PFRasiska, 2023).

Model transportasi digunakan untuk mengoptimalkan distribusi dari sumber yang mengirimkan produk yang sama ke wilayah yang paling membutuhkan. Alokasi produk ini harus disusun sedemikian rupa karena pengeluaran bervariasi dari satu sumber ke sumber lainnya. Alokasi ini didasarkan pada biaya pengiriman, yang bervariasi tergantung pada jarak dan keadaan antar lokasi. Dengan menggunakan metode transportasi, dapat diperoleh suatu alokasi distribusi barang yang meminimalkan total biaya (Susanta, 1994, sebagaimana dikutip dalam Kertiasih, 2012). Model transportasi memiliki berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah biaya dan optimalisasi rute, termasuk *Vogel's Approximation Method (VAM)*, *Least Cost*, *North-West Corner Method (NWC)*, *Stepping Stone* dan *Modified Distribution Method (MODI)* (Erza & Azizah, 2023). Adapun cara untuk menentukan solusi terbaik dari beberapa model transportasi yaitu salah satunya dengan menggunakan *software Quantitative Method (QM) for Windows*. *Software QM for Windows* merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk memecahkan masalah manajemen dalam bidang produksi dan operasi yang bersifat kuantitatif (Anugrah Ilahi, 2023) sehingga untuk menentukan biaya optimal dari model transportasi yaitu *NWC*, *LC*, *VAM* bisa menggunakan *software QM for Windows*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yaitu Pabrik XYZ memiliki dua gudang dan mengirim ke berbagai distributor. Masih belum maksimalnya pengiriman dikarenakan adanya selisih biaya yang di tanggung perusahaan akibat minimum quantity pengiriman yang di berlakukan oleh vendor angkutan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan dengan metode transportasi menggunakan *software QM for Windows* untuk menentukan solusi optimal pada biaya distribusi
2. Data yang digunakan adalah data biaya distribusi antar tujuan, jumlah muatan dan juga rute dari masing-masing gudang ke tujuan
3. Penelitian ini dilakukan di Gudang satu dan Gudang dua Pabrik PT. XYZ

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, perumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah Bagaimana metode transportasi dengan pendekatan *North West Corner, Least Cost, Vogel's Approximation Method* dengan simulasi pada *software QM for Windows* untuk mendapatkan biaya distribusi minimum ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini. Mendapatkan biaya minimum distribusi dengan pendekatan *North West Corner, Least Cost, Vogel's Approximation Method* pada simulasi menggunakan *software QM for Windows*.

Intelligentia - Dignitas

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat untuk menemukan solusi biaya distribusi yang optimum, dari biaya distribusi yang sebelumnya terlalu tinggi akan menjadi lebih rendah (minimum). Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

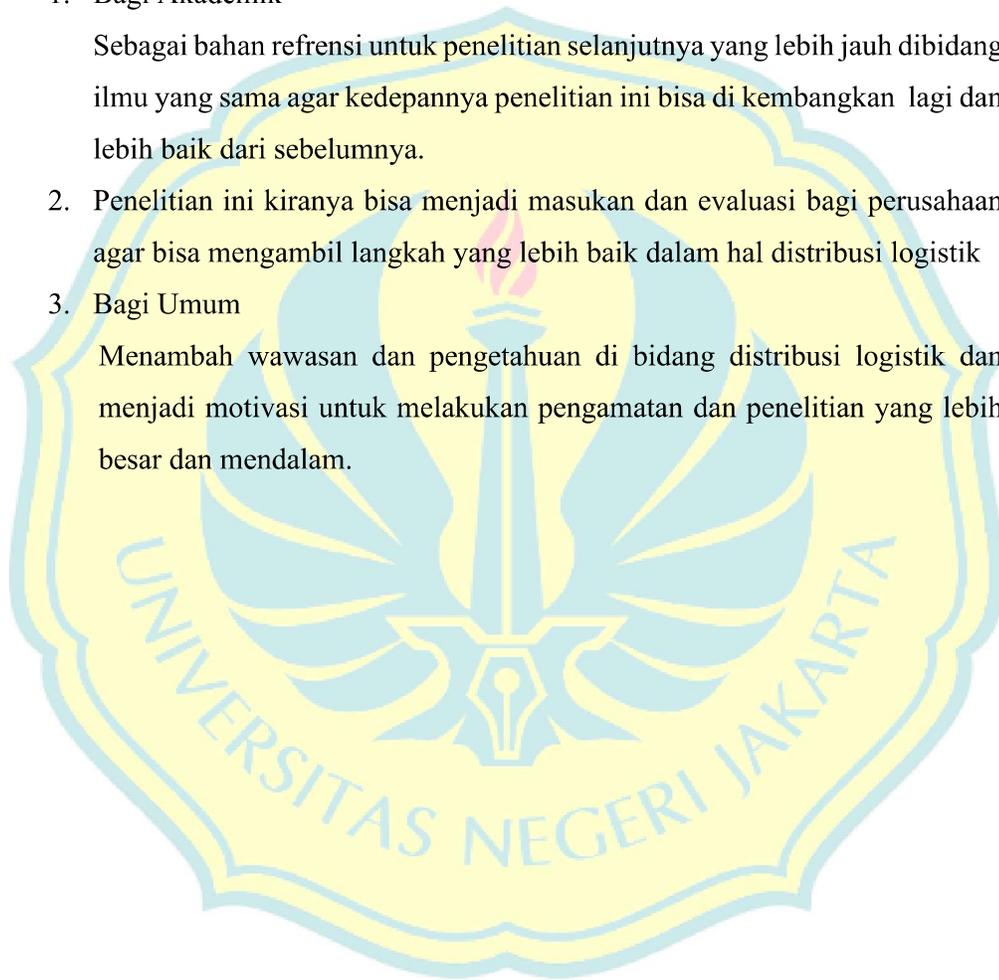
1. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih jauh dibidang ilmu yang sama agar kedepannya penelitian ini bisa di kembangkan lagi dan lebih baik dari sebelumnya.

2. Penelitian ini kiranya bisa masukan dan evaluasi bagi perusahaan agar bisa mengambil langkah yang lebih baik dalam hal distribusi logistik

3. Bagi Umum

Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang distribusi logistik dan menjadi motivasi untuk melakukan pengamatan dan penelitian yang lebih besar dan mendalam.



Intelligentia - Dignitas